ABSTRAK

Meningkatkan Keterampilan Membuat Tempat Sendok dari Kaleng Bekas Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI SLB YAPEM Tarusan.

Oleh: Maidewilina, 2011 – 1107798.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengalaman penulis yang mengajar di SLB Yapem Tarusan kelas VI dimana pelajarnya terdiri dari empat anak Tunagrahita Ringan mata pelajaran keterampilan materinya tempat sendok dari kaleng bekas. Penelitian ini diangkat dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)* yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, dan tes, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan kegiatan mulai dari memilih kaleng, membersihkan membuka tutup memberi lem pada kaleng mengukur tali kur, menggunting tali, melilit tali pada kaleng dan memberi asesoris. Hasil penelitian menunjukan bahwa hipotesis penelitian tindakan diterima. Masing-masing ada 5 kali pertemuan untuk siklus I dan empat kali pertemuan untuk siklus II yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir menunjukan keberhasilan yang baik. Hasil asesmen (tes awal) kemampuan AD (10%), HR (20%), GR (10%) dan YS (20%). Siklus I AD mendapat hasil (60%), HR (50%), GR (70%) dan YS mendapat nilai (45%). Pada siklus II AD mendapat nilai (90%), GR mendapat nilai (85%), HR mendapat nilai (95%) dan YS mndapat nilai (90%) Ini menunjukan adanya peningkatan dan keberhasilan setelah diadakan perbaikan dengan menggunakan metode demonstrasi dalam membuat tempat sendok dari kaleng. Maka disarankan kepada para guru dalam mengajarkan keterampilan bagi anak Tunagrahita Ringan lebih baik diperagakan dan berikan contoh serta cara pembuatnya langkah demi langkah setelah itu suruhlah siswa melakukan seperti yang telah kita contohkan agar hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan dapat diketahui secara langsung dimana kesulitan yang dialami anak.